Peningkatan Pemahaman Pegawai Kecamatan Dolat Rayat Terkait Aplikasi CapCut Melalui Pendampingan Pembuatan Video Dokumentasi

Improving the Understanding of Dolat Rayat District Employees Regarding the CapCut Application Through Assistance in Making Documentation Videos

Nita Sari Br Sembiring[a1], Mikha Dayan Sinaga[b2], Marlina Manurung[c3], Charles Jhony Mantho Sianturi[d4], Erwin Ginting[e5]
[a,c,d,e]Universitas Potensi Utama, Medan, Indonesia
[b]Universitas Satya Terra Bhinneka, Medan, Indonesia
nita.sembiring86@gmail.com[1], mikhadayan88@gmail.com[2], marlinamanurung32@gmail.com[3], erwinginting82@gmail.com[4]

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya dalam bidang multimedia, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mendokumentasikan berbagai kegiatan. Penggunaan video sebagai sarana dokumentasi kini menjadi pilihan utama dalam menyampaikan informasi, baik dalam lingkup pribadi maupun instansi pemerintahan. Kecamatan Dolat Rayat, seperti banyak kecamatan lainnya, sering melaksanakan berbagai kegiatan dan program yang melibatkan masyarakat. Beberapa contoh kegiatan yang sering dilaksanakan antara lain acara sosial, pertemuan warga, seminar, serta proyek pengembangan infrastruktur. Untuk tujuan pelaporan dan promosi kegiatan tersebut, dokumentasi yang baik dan mudah diakses menjadi sangat penting. Penggunaan CapCut untuk pembuatan video dokumentasi menjadi sangat relevan karena aplikasi ini tersedia secara gratis dan mudah diakses melalui perangkat mobile yang umumnya dimiliki oleh pegawai kecamatan. Selain itu, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi ini sangat mendukung pembuatan video dokumentasi yang profesional, meskipun tidak memerlukan keterampilan pengeditan video yang tinggi. Meskipun demikian, pegawai Kecamatan Dolat Rayat sebagian besar masih belum menguasai teknik dan pemahaman yang diperlukan untuk memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal. Melalui pendampingan ini, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kapasitas pegawai dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab mereka, serta meningkatkan kualitas komunikasi dan pelaporan di tingkat pemerintahan.

Kata Kunci : Pengabdian Kepada Masyarakat; CapCut; Pendampingan; Video Dokumentasi.

ABSTRACT

The rapid development of information technology, especially in the field of multimedia, has changed the way we communicate and document various activities. The use of video as a means of documentation is now the main choice in conveying information, both in the personal sphere and government agencies. Dolat Rayat District, like many other districts, often carries out various activities and programs that involve the community. Some examples of activities that are often carried out include social events, community meetings, seminars, and infrastructure development projects. For the purpose of reporting and promoting these activities, good and easily accessible documentation is very important. The use of CapCut for making video documentation is very relevant because this application is available for free and easily accessible via mobile devices that are generally owned by district employees. In addition, the features in this application greatly support the creation of professional video documentation, although it does not require high video editing skills. However, most employees of Dolat Rayat District still do not master the techniques and understanding needed to make maximum use of this application. Through this assistance, it is hoped that there will also be an increase in employee capacity in utilizing technology to support their duties and responsibilities, as well as improving the quality of communication and reporting at the government level.

Keywords : Community Service, CapCut, Mentoring, Documentation Video.

Info Artikel :
Disubmit: *Direview:* *Diterima :*

Copyright © 2024 - PUBLIDIMAS. All rights reserved.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat, khususnya dalam bidang multimedia, telah mengubah cara kita berkomunikasi dan mendokumentasikan berbagai kegiatan. Penggunaan video sebagai sarana dokumentasi kini menjadi pilihan utama dalam menyampaikan informasi, baik dalam lingkup pribadi maupun instansi pemerintahan. Di sisi lain, kecamatan sebagai bagian dari pemerintahan yang berada di tingkat dasar, memiliki peran penting dalam mengelola administrasi dan menyampaikan informasi kepada Masyarakat [1]–[3].

Kecamatan Dolat Rayat, seperti banyak kecamatan lainnya, sering melaksanakan berbagai kegiatan dan program yang melibatkan masyarakat. Beberapa contoh kegiatan yang sering dilaksanakan antara lain acara sosial, pertemuan warga, seminar, serta proyek pengembangan infrastruktur. Untuk tujuan pelaporan dan promosi kegiatan tersebut, dokumentasi yang baik dan mudah diakses menjadi sangat penting. Dalam hal ini, video dokumentasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi secara lebih menarik dan informatif.

Namun, meskipun video dokumentasi memiliki potensi besar, kenyataannya banyak pegawai kecamatan yang belum sepenuhnya menguasai teknologi pembuatan video yang efisien dan efektif. Banyak pegawai yang masih bergantung pada dokumentasi berbasis teks dan foto, yang kadang kurang dapat menggambarkan dinamika serta esensi suatu kegiatan. Selain itu, aplikasi pengeditan video yang sederhana namun kaya fitur, seperti CapCut, belum banyak dimanfaatkan secara optimal di tingkat kecamatan. Padahal, aplikasi ini memiliki antarmuka yang user-friendly, serta berbagai fitur yang dapat meningkatkan kualitas video dokumentasi, seperti pemotongan video, penambahan teks, efek transisi, dan musik latar [4]–[6].

Penggunaan CapCut untuk pembuatan video dokumentasi menjadi sangat relevan karena aplikasi ini tersedia secara gratis dan mudah diakses melalui perangkat mobile yang umumnya dimiliki oleh pegawai kecamatan [7], [8]. Selain itu, fitur-fitur yang ada dalam aplikasi ini sangat mendukung pembuatan video dokumentasi yang profesional, meskipun tidak memerlukan keterampilan pengeditan video yang tinggi [9], [10]. Meskipun demikian, pegawai Kecamatan Dolat Rayat sebagian besar masih belum menguasai teknik dan pemahaman yang diperlukan untuk memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal.

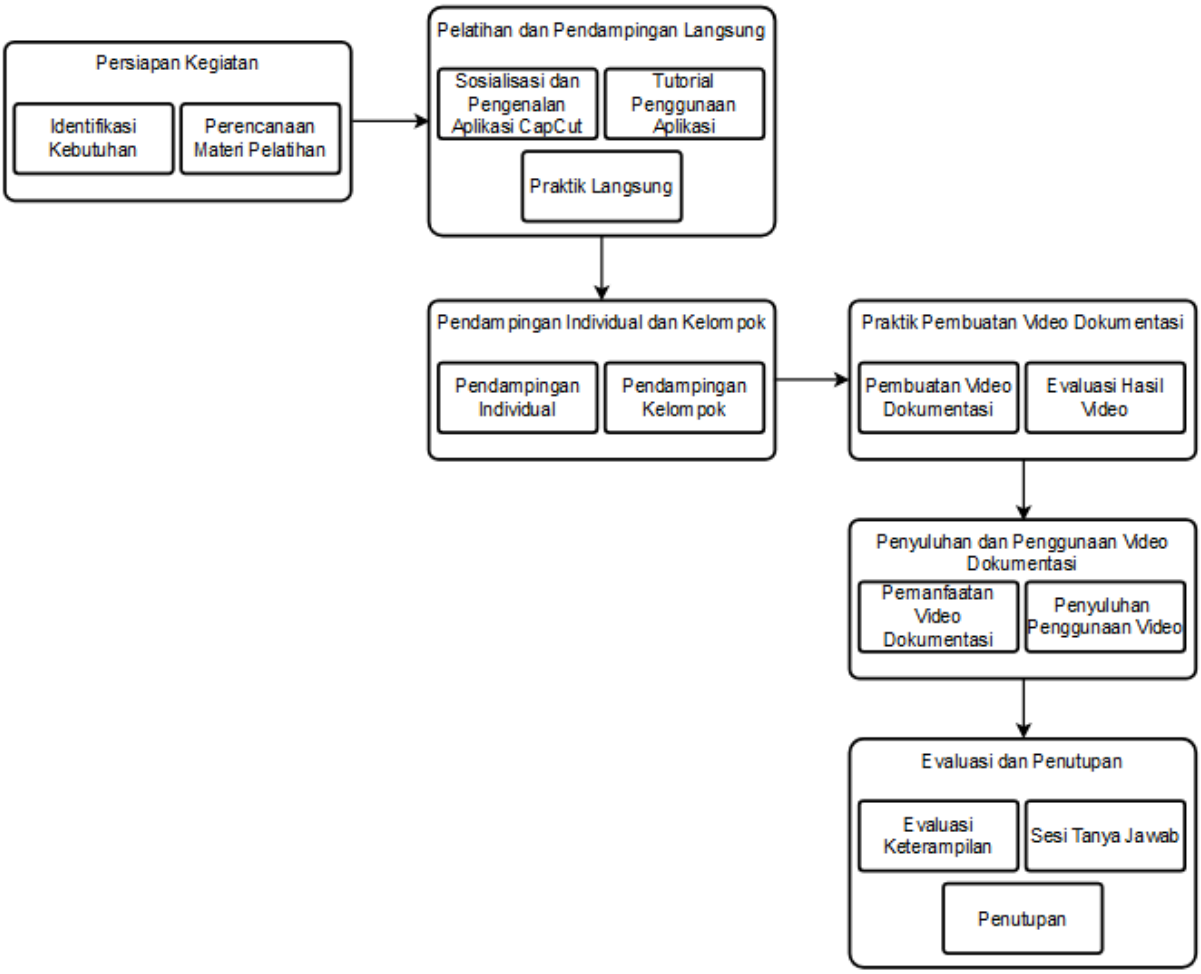
Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan langsung kepada pegawai Kecamatan Dolat Rayat dalam menggunakan aplikasi CapCut. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai mengenai cara membuat video dokumentasi yang berkualitas, mulai dari perencanaan, perekaman, hingga pengeditan video menggunakan CapCut [11], [12]. Dengan keterampilan ini, diharapkan pegawai dapat menghasilkan video dokumentasi yang tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, meningkatkan transparansi kegiatan pemerintahan, serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan warga kecamatan.

Melalui pendampingan ini, diharapkan juga akan terjadi peningkatan kapasitas pegawai dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung tugas dan tanggung jawab mereka, serta meningkatkan kualitas komunikasi dan pelaporan di tingkat pemerintahan [13]. Selain itu, penggunaan video

dokumentasi yang lebih menarik dan modern dapat memberikan dampak positif terhadap citra pemerintah kecamatan di mata masyarakat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada peningkatan pemahaman pegawai Kecamatan Dolat Rayat terkait penggunaan aplikasi CapCut melalui pendampingan pembuatan video dokumentasi akan dilakukan dengan langkah-langkah sistematis seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Persiapan Kegiatan
    a. Identifikasi Kebutuhan: Sebelum pelaksanaan, tim pengabdian akan melakukan wawancara atau diskusi dengan beberapa pegawai kecamatan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman mereka mengenai pembuatan video dokumentasi dan aplikasi CapCut. Hal ini bertujuan untuk menyesuaikan materi pelatihan dengan kebutuhan spesifik pegawai.
    b. Perencanaan Materi Pelatihan: Menyusun modul pelatihan yang mencakup pengenalan aplikasi CapCut, langkah-langkah pembuatan video dokumentasi, serta contoh-contoh praktik terbaik. Modul ini akan mencakup teori dasar pengeditan video serta langkah-langkah praktis yang dapat langsung diaplikasikan.

2. Pelatihan dan Pendampingan Langsung
    a. Sosialisasi dan Pengenalan Aplikasi CapCut: Pada tahap awal, dilakukan sesi pengenalan mengenai aplikasi CapCut, termasuk cara mengunduh, menginstal, dan antarmuka aplikasi. Peserta juga diperkenalkan dengan berbagai fitur utama CapCut yang dapat digunakan untuk pengeditan video dokumentasi.
    b. Tutorial Penggunaan Aplikasi: Peserta akan diberikan tutorial praktis mengenai cara membuat video dokumentasi dari awal hingga akhir, meliputi langkah-langkah berikut: Perekaman Video: Cara merekam video menggunakan perangkat ponsel atau kamera. Pengeditan Video: Teknik dasar dalam pemotongan, penggabungan klip video, penambahan teks, efek visual, transisi, serta pengaturan durasi dan suara. Penambahan Elemen Pendukung: Penggunaan musik latar, suara narasi, dan elemen grafis untuk memperkaya video dokumentasi.
    c. Praktik Langsung: Setiap peserta akan diberi kesempatan untuk langsung membuat video dokumentasi mereka sendiri. Tim pengabdian akan memberikan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta mengatasi kendala yang dihadapi selama proses pembuatan video.
3. Pendampingan Individual dan Kelompok
    a. Pendampingan Individual: Tim pengabdian akan memberikan pendampingan satu per satu kepada pegawai yang mengalami kesulitan atau membutuhkan bantuan lebih lanjut. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan setiap peserta dapat memahami dan menguasai aplikasi dengan baik.
    b. Pendampingan Kelompok: Setelah latihan individu, pendampingan kelompok akan dilakukan dengan cara memandu peserta dalam membuat video dokumentasi untuk suatu kegiatan atau acara yang relevan dengan pekerjaan mereka di kecamatan. Ini bertujuan untuk mengasah kemampuan kolaborasi dan penerapan materi dalam konteks nyata.
4. Praktik Pembuatan Video Dokumentasi
    a. Pembuatan Video Dokumentasi: Setiap pegawai atau kelompok pegawai diminta untuk membuat video dokumentasi terkait kegiatan atau program yang sedang berlangsung di Kecamatan Dolat Rayat, misalnya acara pertemuan warga, sosialisasi program pemerintah, atau kegiatan sosial.
    b. Evaluasi Hasil Video: Setelah video selesai dibuat, tim pengabdian akan melakukan evaluasi bersama peserta untuk memberikan umpan balik konstruktif terkait kualitas video, teknik pengeditan, serta efektivitas pesan yang disampaikan dalam video. Peserta juga dapat memperbaiki video mereka berdasarkan masukan yang diberikan.
5. Penyuluhan dan Penggunaan Video Dokumentasi
    a. Pemanfaatan Video Dokumentasi: Pada tahap ini, peserta akan diajarkan tentang cara mendistribusikan atau mempublikasikan video dokumentasi melalui berbagai platform, seperti media sosial kecamatan, website resmi, atau media internal untuk keperluan laporan kegiatan.
    b. Penyuluhan Penggunaan Video: Selain untuk publikasi, peserta juga akan diberikan pelatihan mengenai penggunaan video dokumentasi untuk keperluan administrasi pemerintahan, seperti laporan kegiatan, presentasi kepada atasan, dan arsip.
6. Evaluasi dan Penutupan
    a. Evaluasi Keterampilan: Pada akhir pelatihan, dilakukan evaluasi untuk mengukur peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan CapCut dan membuat video dokumentasi. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui ujian praktik atau dengan meminta peserta untuk menunjukkan video dokumentasi yang telah mereka buat.
    b. Sesi Tanya Jawab: Sesi tanya jawab dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan kendala atau pertanyaan yang mereka hadapi selama

proses pelatihan. Hal ini juga untuk memastikan bahwa semua peserta merasa nyaman dengan materi yang telah diajarkan.

c. Penutupan: Sebagai tanda penghargaan atas partisipasi dalam kegiatan ini, peserta akan diberikan sertifikat pelatihan. Penutupan dilakukan dengan menyampaikan harapan agar keterampilan yang telah diperoleh dapat diaplikasikan dalam pekerjaan sehari-hari.

3. HASIL DAN DAMPAK PELAKSANAAN

A. Hasil Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pegawai Kecamatan Dolat Rayat dalam menggunakan aplikasi CapCut untuk pembuatan video dokumentasi. Kegiatan ini terbagi dalam beberapa bagian sebagai berikut:

1. Pengambilan Gambar dan Video Kegiatan
   Pengambilan gambar dan video dilakukan saat kegiatan kunjungan Kecamatan Dolat Rayat ke Kecamatan Sei Bingai, Kabupaten Langkat. Adapun gambar dan video dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut.



e-ISSN: 2776-8481



DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas

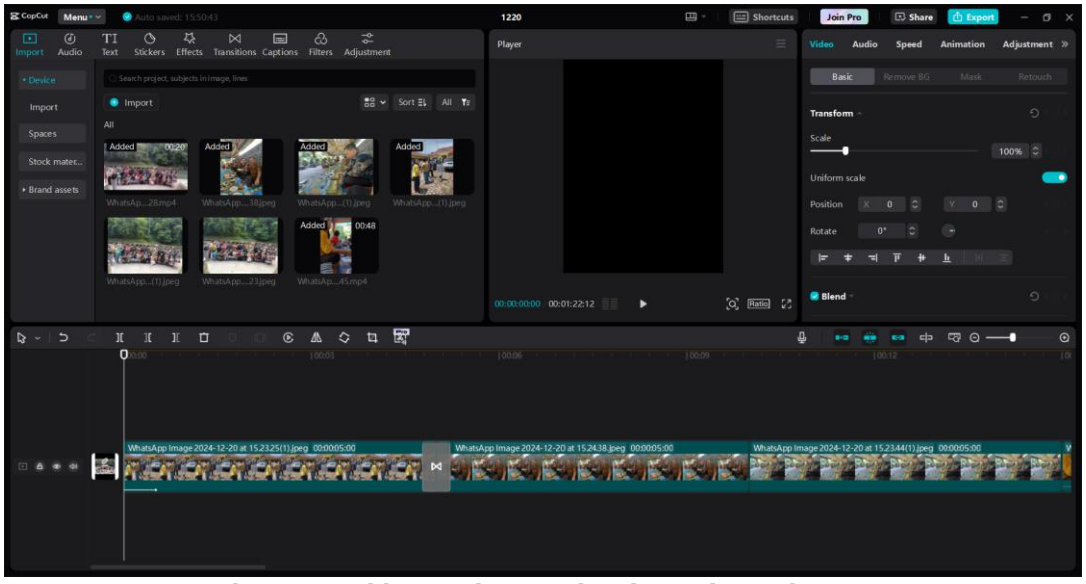






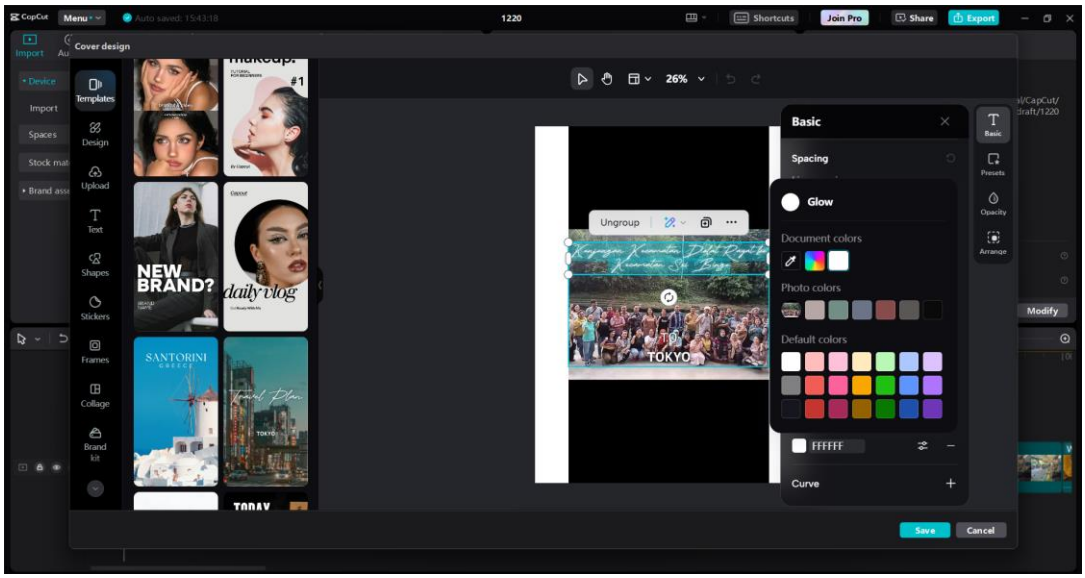
Gambar 2. Kegiatan Kunjungan Kecamatan Dolat Rayat ke Kecamatan Sei Bingai

2. Proses Pendampingan Editing gambar dan video dengan aplikasi CapCut. Adapun tahapan editing yang dilakukan adalah sebagai berikut.
   a. Pemilihan dan import file ke aplikasi CapCut.
      Pada tahapan ini, file gambar dan video dipilih dan diimport ke aplikasi CapCut. Adapun pemilihan berkas gambar dan video pada tahapan ini dapat dilihat pada gambar berikut.



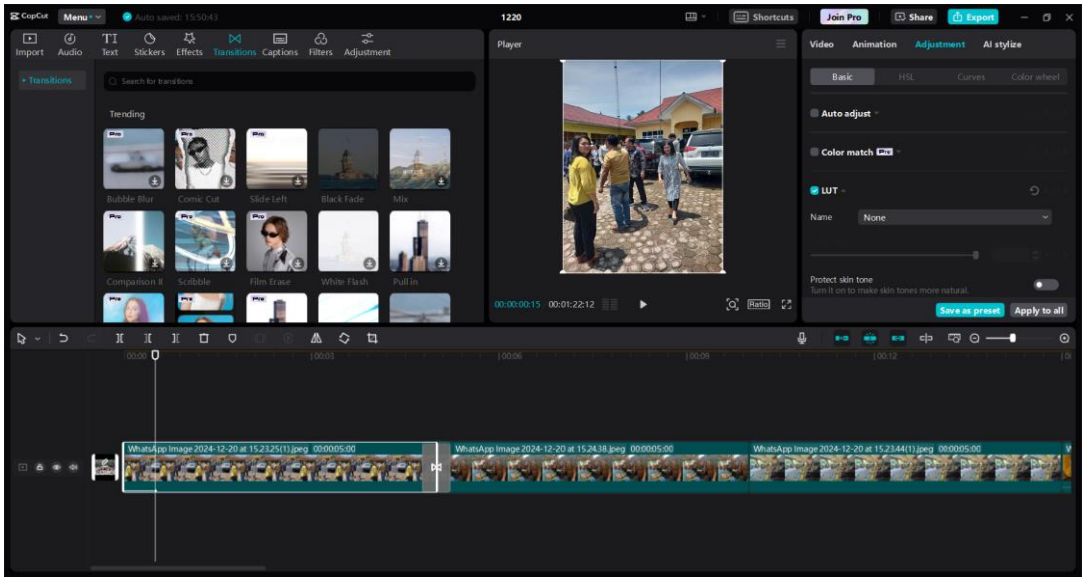
Gambar 2. Pemilihan Berkas Gambar dan Video Dokumentasi

   b. Membuat Cover Video.
      Cover video dibuat dengan memilih template yang telah disediakan oleh CapCut. Template dipilih sesuai dengan kebutuhan video. Adapaun proses pemilihan template cover dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Pembuatan Cover Video Dokumentasi

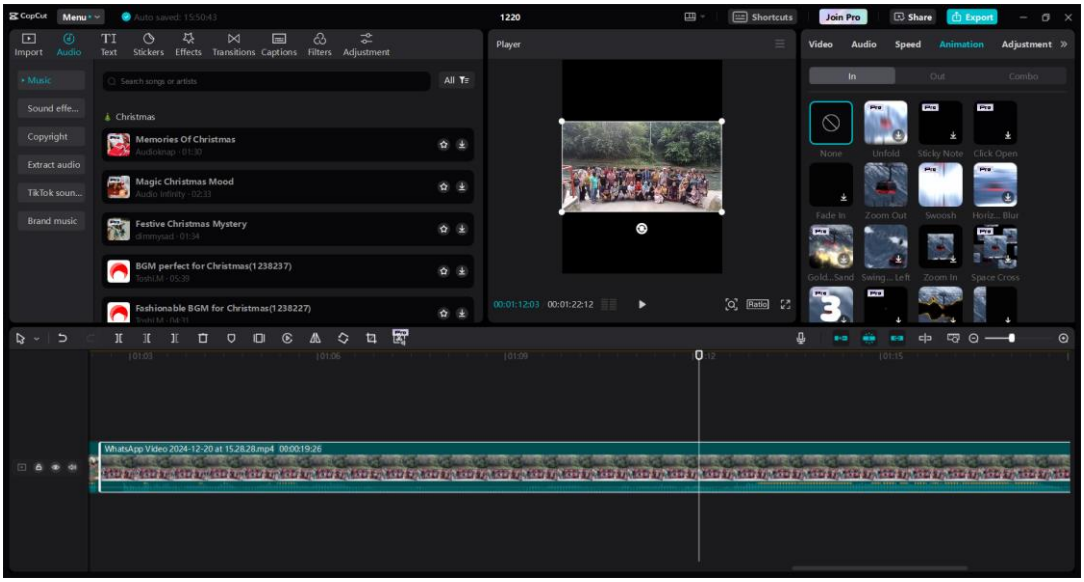
c. Membuat transisi gambar dan video.
Pada tahap ini ditambahkan transisi pada gambar dan video. Adapun proses penambahan transisi gambar dan video dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 4. Penambahan Efek Transisi Pada Video Dokumentasi

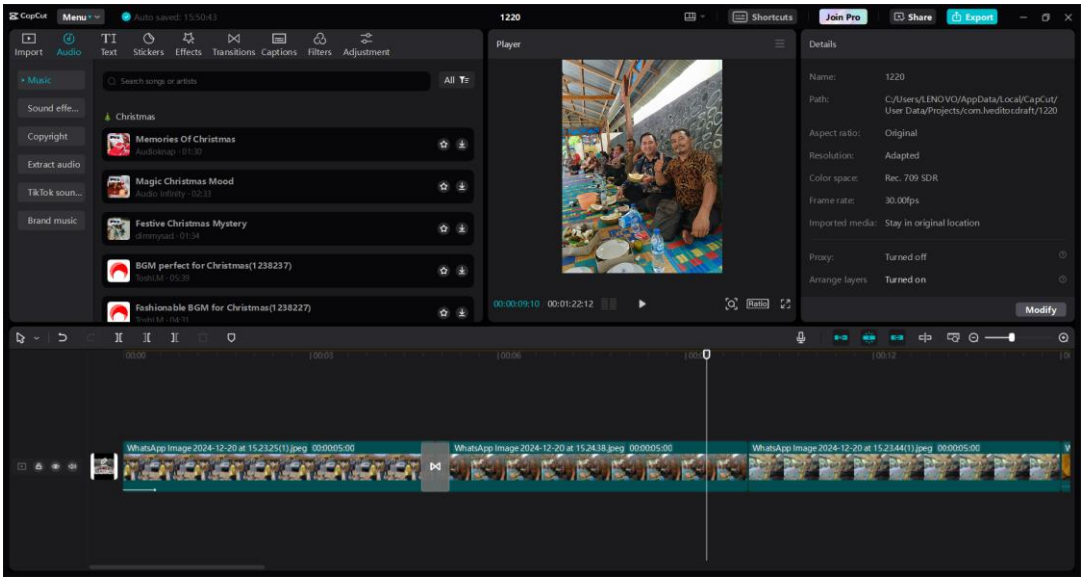
d. Membuat Animasi Pada Gambar.
Pada tahap ini ditambahkan animasi pada gambar agar gambar terlihat lebih dinamis pada video dokumentasi. Adapun proses penambahan animasi pada gambar dalam pembuatan video dokumentasi ini dapat dilihat pada gambar berikut.

e-ISSN: 2776-8481



Gambar 5. Penambahan Animasi Gambar Pada Video Dokumentasi

e. Menambahkan Suara Pada Video Dokumentasi
Langkah berikutnya ialah menambahkan suara pada video, hal ini dilakukan bertujuan untuk membuat video dokumentasi menjadi lebih menarik untuk dilihat. Adapun proses penambahan suara pada video dokumentasi ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 6. Penambahan Suara Pada Video Dokumentasi

3. Beberapa hasil yang diharapkan dari kegiatan ini antara lain:
   a. Peningkatan Keterampilan Penggunaan Aplikasi CapCut: Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan, pegawai kecamatan diharapkan dapat mengoperasikan aplikasi CapCut dengan baik. Mereka dapat memanfaatkan fitur-fitur aplikasi untuk membuat dan mengedit video dokumentasi kegiatan kecamatan secara mandiri [14], [15]. Hasil akhir dari pelatihan ini adalah kemampuan pegawai dalam mengedit dan menghasilkan video dokumentasi yang menarik dan berkualitas.

DOI: https://www.doi.org/10.22303/publidimas

b. Pembuatan Video Dokumentasi yang Relevan: Setiap peserta diharapkan dapat menghasilkan video dokumentasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan Dolat Rayat. Video ini tidak hanya akan bermanfaat untuk keperluan internal, tetapi juga dapat digunakan untuk mempublikasikan kegiatan kepada masyarakat melalui media sosial, website, atau platform lainnya.
c. Peningkatan Pemahaman Pegawai Terhadap Video Dokumentasi: Pegawai kecamatan yang terlibat dalam pelatihan akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya video dokumentasi dalam menyampaikan informasi secara lebih menarik dan efektif. Mereka juga akan lebih memahami bagaimana video dokumentasi dapat digunakan untuk laporan kegiatan, transparansi pemerintahan, serta sebagai sarana komunikasi dengan masyarakat.
d. Adanya Video Dokumentasi Berkualitas: Sebagai hasil akhir dari pelatihan, sejumlah video dokumentasi yang dihasilkan oleh pegawai kecamatan diharapkan dapat menunjukkan peningkatan kualitas dalam hal pengeditan, penggunaan elemen pendukung (seperti musik, teks, dan transisi), serta kesesuaian dengan tujuan dokumentasi.

B. Dampak Pelaksanaan

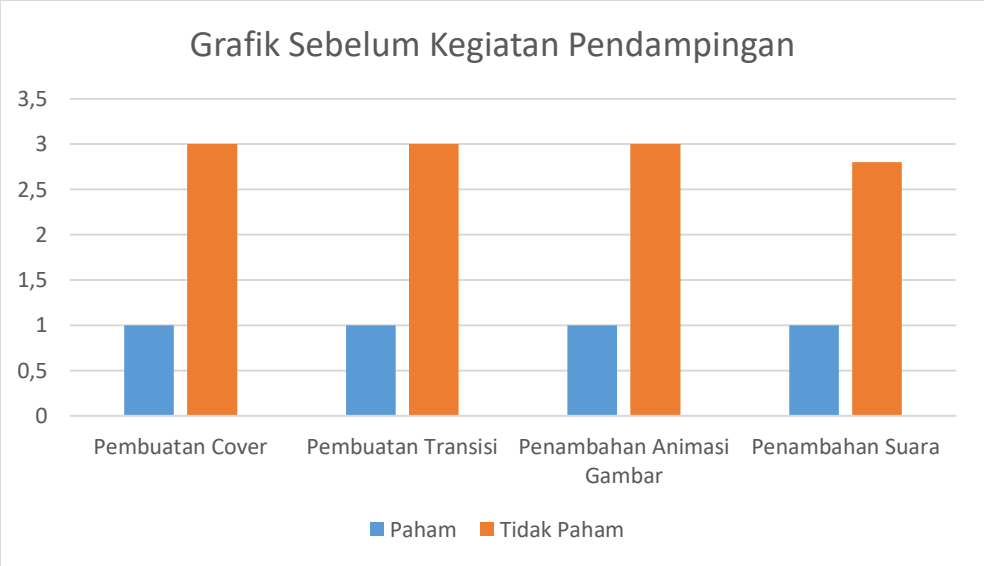
Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi pegawai kecamatan maupun bagi masyarakat di Kecamatan Dolat Rayat. Beberapa dampak yang diharapkan antara lain:

1. Dampak terhadap Kinerja Pegawai.
   Pegawai kecamatan akan memiliki keterampilan baru dalam membuat dan mengedit video dokumentasi menggunakan aplikasi CapCut. Keterampilan ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan mereka, khususnya dalam menghasilkan laporan kegiatan yang lebih dinamis dan mudah dipahami.
   Kemampuan untuk membuat video dokumentasi yang menarik akan membantu pegawai dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cara yang lebih modern dan relevan, mendukung keberhasilan program-program pemerintah. Adapun peningkatan pemahanan penggunaan aplikasi CapCut pada pegawai dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

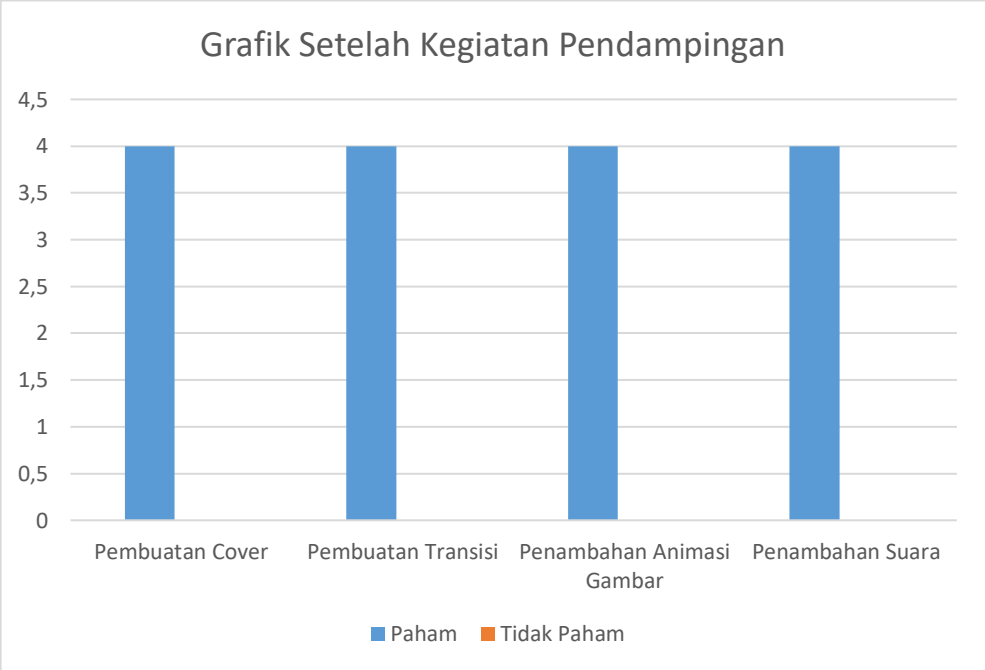
Tabel 1. Dampak Pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Pembuatan Video Dokumentasi

Kriteria	**Pengukuran Keberhasilan**	
	Sebelum Kegiatan	***Setelah Kegiatan***
Pembuatan Cover	1 Paham, 3 Tidak Paham	4 Paham
Pembuatan Transisi	1 Paham, 3 Tidak Paham	4 Paham
Penambahan Animasi Gambar	1 Paham, 3 Tidak Paham	4 Paham
Penambahan Suara	1 Paham, 3 Tidak Paham	4 Paham

 e-ISSN: 2776-8481



Gambar 7. Grafik Pemahaman Aplikasi CapCut Sebelum Kegiatan Pendampingan



Gambar 8. Grafik Pemahaman Aplikasi CapCut Setelah Kegiatan Pendampingan

2. Dampak terhadap Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan:
   Penggunaan video dokumentasi sebagai alat untuk melaporkan kegiatan pemerintahan akan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pemerintah kecamatan. Masyarakat dapat lebih mudah mengakses informasi terkait kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan melalui video yang dipublikasikan di media sosial atau platform lainnya.
   Dengan video dokumentasi yang lebih baik, masyarakat dapat lebih memahami kegiatan pemerintahan yang sedang atau telah dilaksanakan, serta melihat secara langsung hasil dan dampak dari kegiatan tersebut.

3. Dampak terhadap Peningkatan Citra Pemerintahan:
   Video dokumentasi yang diproduksi dengan baik dapat meningkatkan citra pemerintah Kecamatan Dolat Rayat di mata masyarakat. Hal ini dikarenakan pemerintah kecamatan dapat menunjukkan bahwa mereka berinovasi dalam menggunakan teknologi untuk mendukung penyampaian informasi yang lebih efisien dan menarik.
   Pemerintah kecamatan dapat memperlihatkan komitmen mereka dalam memberikan layanan yang transparan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui media yang lebih mudah diakses dan dipahami.
4. Dampak terhadap Masyarakat:
   Masyarakat yang mendapatkan informasi melalui video dokumentasi akan lebih mudah memahami berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan. Hal ini dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pemerintahan, karena mereka merasa lebih terlibat dan mendapatkan informasi yang jelas dan mudah dipahami.
   Peningkatan kualitas video dokumentasi juga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam mengikuti perkembangan kegiatan di kecamatan, memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pegawai Kecamatan Dolat Rayat terkait penggunaan aplikasi CapCut dalam pembuatan video dokumentasi telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak yang signifikan. Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, pegawai kecamatan berhasil meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi CapCut untuk membuat video dokumentasi yang lebih menarik, profesional, dan efektif. Adanya pemahaman yang lebih baik mengenai teknik pengeditan video memungkinkan pegawai untuk menghasilkan dokumentasi yang tidak hanya informatif, tetapi juga menarik perhatian masyarakat. Video dokumentasi yang dibuat dapat digunakan untuk tujuan pelaporan kegiatan, meningkatkan transparansi pemerintahan, serta memperkuat hubungan antara pemerintah kecamatan dan masyarakat. Dengan keterampilan ini, pegawai kecamatan menjadi lebih mampu menyampaikan informasi secara efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pemerintahan. Dampak jangka panjang dari kegiatan ini diharapkan akan menciptakan budaya penggunaan teknologi digital dalam pemerintahan yang lebih terbuka dan adaptif. Selain itu, keberlanjutan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat memastikan bahwa pegawai kecamatan tetap produktif dalam menghasilkan dokumentasi visual yang berkualitas, bahkan setelah kegiatan pengabdian selesai. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah mencapai tujuannya untuk meningkatkan kualitas komunikasi, transparansi, dan efisiensi di pemerintahan kecamatan, serta membekali pegawai dengan keterampilan yang berguna untuk menghadapi tantangan teknologi masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Potensi Utama atas dukungan yang diberikan untuk keberhasilan kegiatan PKM ini. Penulis juga berterima kasih kepada mitra kegiatan dan pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan ini karena telah melungakan waktu dan tenaga demi suksesnya kegiatan PKM ini.

REFERENSI

[1] R. Tanjung and O. Arifudin, “PENDAMPINGAN MENINGKATKAN KEMAMPUAN MAHASISWA DALAM MENULIS JURNAL ILMIAH,” *J. Karya Inov. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 42–52, 2023.

[2] K. Wanda, I. Pratiwi, and C. Amelia, "PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI ANDROID DI SEKOLAH DASAR," *Communnity Dev. J.*, vol. 2, no. 2, pp. 512–519, 2021.

[3] B. B. Nugraha, D. U. Khasanah, M. Rafif, R. A. N. Fadilah, and R. Azizah, "Pendampingan Pemasaran Digital Pada UMKM Konveksi Aura Desa Kayenlor Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri," *Welf. J. Pengabdi. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 235–241, 2023.

[4] A. T. Usaman, A. S. Anisah, S. S. Marwah, I. Komariah, and A. Holis, "Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Video Interaktif untuk Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Samarang Kabupaten Garut," *J. Pengabdi. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 411–419, 2024.

[5] P. E. Mas'udia, M. Sarosa, N. Hidayati, L. D. Mustafa, and M. A. Anshori, "PENDAMPINGAN TEKNIK FOTOGRAFI DAN EDITING VIDEO UNTUK PRODUK KERAJINAN UNGGULAN DESA DUWET," *Communnity Dev. J.*, vol. 4, no. 3, pp. 5601–5605, 2023.

[6] Mukaromah, M. R. Pratiwi, and E. R. Subhiyakto, "Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Publikasi Sekolah Melalui Media YouTube," *Soc. J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–22, 2022.

[7] P. F. Zulfa, A. E. Widodo, Fandhilah, and D. Abror, "Pelatihan membuat dan mengedit video menggunakan aplikasi CapCut pada Pondok Pesantren Modern Dar Al- Faradis," *Community Empower. J.*, vol. 1, no. 3, pp. 110–121, 2023.

[8] N. S. Ningrum, I. R. Putri, S. N. Latifah, and G. F. Kurniawan, "Pelatihan Canva dan Capcut sebagai Upaya Peningkatan Kapasitas Cakap Digital serta Penguatan Nilai-Nilai Pancasila pada Remaja Desa Penakir," *J. Bina Desa*, vol. 6, no. 3, pp. 382–388, 2024.

[9] M. I. Aulia *et al.*, "CapCut untuk Pendidikan : Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif bagi Guru SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta," *J. Pengabdi. Masy. BANGSA*, vol. 2, no. 6, pp. 2031–2035, 2024.

[10] H. A. Setyadi, Sardiarinto, W. Nugroho, and D. S. Perbawa, "Penggunaan Aplikasi CapCut Untuk Menghasilkan Konten Video Kreatif Bagi Para Santri," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 2, pp. 1841–1848, 2024.

[11] M. A. Nazal1 *et al.*, "Peningkatan Skill Editing Video Menggunakan Aplikasi CapCut bagi Pelajar di Panti Asuhan Putra Balim Yalimo Jaya," *J. Pengabdi. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–11, 2025.

[12] Y. Yulius and D. Sartika, "Pelatihan Membuat Video Ajar Malalui Aplikasi Capcut Dan Az Screen Sebagai Media Pembelajaran Di SMP 30 Palembang," *Lumbung Inov. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 7, no. 2, pp. 9–13, 2022.

[13] U. Maspuroh, D. H. Sugiarti, S. Rosalina, and E. Nurhasanah, "Pelatihan Public Speaking dan Etika Komunikasi untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Perangkat Desa Tegalurung serta Pendampingan Pembuatan Video Profil Desa," *J. Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 8, no. 2, pp. 522–531, 2023.

[14] B. S. W. Poetro and S. Mulyono, "Meningkatkan Kreativitas Remaja Desa Manggihan Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Melalui Pelatihan Content Creator Menggunakan CapCut," *J. Pengabdi. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 5, no. 3, pp. 2993–3001, 2024.

[15] T. D. Istiqomah *et al.*, "PELATIHAN VIDEO EDITING MENGGUNAKAN APLIKASI CAPCUT UNTUK MEMBANGUN KETERAMPILAN KREATIF DI SMK DARUL MUSTOFA," *BESIRU*, vol. 1, no. 12, pp. 983–990, 2024.